

## ABSTRAKSI

Perkembangan bangunan komersial di kota-kota merupakan perwujudan dari pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat menuju perkembangan kota. Tumbuhnya bangunan komersial tidak hanya di pusat kota, tetapi sudah mulai mengarah ke pinggiran kota. Salah satu bentuk bangunan komersial ini adalah bangunan yang memfasilitasi dari suatu obyek wisata. Kemudian muncullah bangunan fasilitas rekreasi wisata tirta yang terdapat pada suatu kawasan obyek wisata yaitu obyek wisata Pasar Terapung di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sebagai latar belakang sehingga terpilihnya bangunan fasilitas rekreasi wisata tirta pada obyek wisata Pasar Terapung ini adalah karena memang pada kawasan obyek wisata Pasar Terapung tersebut belum memiliki fasilitas rekreasi yang dapat mendukung dari obyek wisata Pasar Terapung itu sendiri. Dengan begitu, obyek wisata Pasar Terapung setelah memiliki fasilitas yang mendukung akan lebih banyak dikunjungi untuk beberapa tahun mendatang sebagai aset untuk menambah devisa khususnya bagi bidang pariwisata di Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sebagai permasalahan arsitektural yang diangkat adalah bagaimana menciptakan karakter sirkulasi ruang luar dan tata ruang dalam yang rekreatif pada fasilitas rekreasi wisata tirta pada kawasan Pasar Terapung di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Karena fasilitas tersebut dituntut untuk melayani semua pengunjung yang sedang berekreasi benar-benar merasakan suasana yang rekreatif, suasana yang tidak membosankan / suasana yang tidak monoton (memunculkan sesuatu yang dapat menghibur).

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai tujuan umum untuk mendapatkan suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan fasilitas rekreasi, yang mampu mendukung tuntutan kebutuhan bagi kegiatan wisata tirta di kawasan Pasar Terapung. Sedangkan sebagai tujuan khusus adalah untuk mendapatkan suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan karakter sirkulasi ruangluar dan tata ruang dalam yang rekreatif.

Metode pembahasan yang dilakukan dalam pemecahan masalah pada perencanaan dan perancangan fasilitas rekreasi wisata tirta adalah terdapat 3 tahap, yaitu tahap mengumpulkan data, tahap analisa dan sintesa, dan tahap kesimpulan / konsep.

Sebagai perwujudan dari suasana yang rekreatif adalah dengan menggunakan konsep dari elemen air. Selain karena lokasinya sebagian besar diatas air, air juga dapat menciptakan suasana yang santai / tidak membosankan. Semua menggunakan elemen air baik dalam penciptaan karakter sirkulasi ruang luar maupun dalam penciptaan tata ruang dalam, terutama dalam menciptakan tata ruang dalam yang rekreatif. Untuk sistem pendukung lainnya ( seperti sistem yang mendukung bangunan FRWT ini, sistem utilitas, sistem struktur, sistem dan sistem-sistem yang lainnya ) mengikuti kondisi yang ada dengan mengikuti standar-standar yang telah ditentukan.